



Pengaruh Pembinaan Agama Terhadap Pembentukan Karakter Islami Anak Yatim Dan Asnaf

Candra Yulianto

Institut Agama Islam Miftahul Ulum Banyuputih Kidul Lumajang, Indonesia

Email Korespondensi: candrayuliantoasus@gmail.com

Article received: 01 Januari 2026, Review process: 12 Januari 2026

Article Accepted: 22 Maret 2026, Article published: 09 Mei 2026

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of religious guidance on the development of Islamic character in orphans and the needy. This study employs a quantitative method with a correlational approach. The study population consists of orphans and the needy who participate in religious guidance activities. Data collection techniques include questionnaires and documentation. Data analysis was conducted using statistical techniques through simple correlation and regression tests. The results of the study indicate that religious guidance has a significant effect on the formation of Islamic character in orphans and the underprivileged, with a correlation coefficient of 74,7%.

Keywords: Religious guidance, Islamic character development for orphans. Asnaf, Orphanage

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembinaan agama terhadap pembentukan karakter Islami anak yatim dan asnaf. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian adalah anak yatim dan asnaf yang mengikuti kegiatan pembinaan agama. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan teknik statistik melalui uji korelasi dan regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan agama berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter Islami anak yatim dan asnaf sebesar 74,7%.

Kata Kunci: Pembinaan Agama, Karakter Islami Anak Yatim, Asnaf, Rumah Anak Yatim.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter islami memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian anak secara utuh, meliputi aspek moral, spiritual, sosial, dan emosional. Dalam perspektif pendidikan Islam, pembinaan karakter Islami menjadi prioritas utama yang harus ditanamkan sejak usia dini agar terbentuk generasi yang berakhlak dan memiliki kepribadian baik (Iswahyudi et al., 2025). Pendidikan karakter islami diharapkan bisa melahirkan generasi insan kamil yang memiliki sifat jujur, amanah serta tanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat. Menurut pendapat Ibnu Qayyim al- Jauziyah bahwa, pendidikan anak - anak bertujuan untuk menjaga dan mengembangkan serta menyelamatkan fitrah melalui beberapa aspek yaitu At-Tarbiyyah yaitu; at-Tarbiyyah al-Imaniyah (mental dan spiritual), khuluqiyah (moral), Jismiyah (fisik), al-Ijtimaiah (sosial), dan 'aql (intelektual) untuk mendukung perkembangan karakter anak kearah yang baik. (Sapitri, Rosyadi dan Rahman, 2022). Oleh karena itu pendidikan karakter islami harus dilakukan secara menyeluruh agar perkembangan anak dapat berjalan secara optimal.

Permasalahan menjadi lebih kompleks ketika menyangkut anak-anak yang hidup dalam lingkungan asrama anak yatim dan asnaf atau panti asuhan. Ketiadaan adanya figur orang tua sebagai teladan utama dapat menyebabkan kurang optimalnya pembentukan karakter, terutama dalam aspek keteladanan dan pembiasaan nilai-nilai moral. Anak-anak yang tinggal di asrama cenderung menghadapi tantangan psikososial, seperti keterbatasan kasih sayang, kebutuhan emosional yang kurang terpenuhi, serta menjadi hambatan dalam perkembangan sosial dan kognitif. Kondisi tersebut menuntut adanya pendekatan pembinaan yang lebih intensif, terarah dan menyentuh hati. (Dan, Di dan Yatim, 2025)

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pembinaan agama yang merupakan proses yang dilakukan secara sadar, terencana, dan berkelanjutan dalam menanamkan nilai-nilai keislaman kepada anak. Pembinaan ini bertujuan untuk membentuk kepribadian yang seimbang antara aspek spiritual, moral, dan sosial. Melalui kegiatan seperti pembiasaan ibadah, pembelajaran Al-Qur'an, serta keteladanan, anak diharapkan mampu menginternalisasi nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari sehingga terbentuk karakter yang baik. Namun demikian, dalam praktiknya masih terdapat berbagai permasalahan dalam pembinaan agama yang dilakukan belum sepenuhnya optimal sehingga masih ditemukannya perilaku anak yang belum mencerminkan nilai-nilai islami secara konsisten. (Kabupaten dan Tengah, 2021)

Penelitian yang dilakukan oleh Aiena Kamila dengan judul Pentingnya pendidikan agama islam dan pendidikan moral dalam membina karakter anak sekolah dasar menunjukkan bahwa pendidikan karakter dan akhlak Islam di sekolah dasar mempunyai peranan penting dalam membentuk generasi muda yang religius, berakhlak mulia, dan siap menjadi pilar bangsa yang memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan dunia. Kata kunci: Sekolah Dasar, Pendidikan Moral, Pendidikan Agama Islam, Karakter Religius. ("fulan," 2023)

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Syaiful Rais, dkk, dengan judul Ajaran imam al ghozali dalam pembentukan karakter anak menunjukkan bahwa

Imam Al-Ghazali membagi konsep pendidikan akhlak menjadi dua, yaitu pendidikan formal dan non formal. Pendidikan non formal dilakukan di lingkungan keluarga, mulai dari perawatan anak hingga pola makan yang diterapkan. Sementara itu, untuk pendidikan formal, Al-Ghazali menekankan pentingnya keberadaan seorang guru yang memiliki tanggung jawab, termasuk keterampilan dalam mengajar sesuai dengan pemahaman para murid. (Huda, 2024)

Penelitian yang dilakukan oleh Nadiyah Amaliyah, dkk, dengan judul Pembinaan Akhlak Melalui Penyuluhan Agama terhadap Narapidana Anak di LPKA Kelas 1 Palembang menunjukkan bahwa menemukan terdapat perubahan yang signifikan dalam perilaku narapidana anak. Berdasarkan hasil temuan tersebut penulis berkesimpulan bahwa agama merupakan kondisi ketuhanan yang menuntun kepada kebaikan, sehingga orang yang beragama akan merefleksikan kebaikan dan mencerminkan kasih sayang dalam kehidupannya. (Amaliyah, Setiawan dan Rahman, 2023)

Berdasarkan fenomena yang terjadi, pembinaan karakter dan keagamaan pada anak yatim dan asnaf masih belum optimal. Meskipun lembaga sosial telah memberikan pendidikan agama, namun keterbatasan dalam metode pembelajaran dan pendampingan menyebabkan peserta didik belum mampu menginternalisasi dan mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Data lapangan menunjukkan bahwa jumlah anak asuh yang dibina di Rumah Anak Yatim dan Asnaf As-Solihin mencapai 23 anak, yang terdiri dari anak yatim dan anak dari golongan asnaf lainnya, Kegiatan pembinaan agama yang dilakukan meliputi sholat berjamaah, pembelajaran Al-Qur'an dan tajwid, kajian keislaman, serta pembiasaan ibadah harian.

Penelitian ini penting dilakukan karena pembentukan karakter Islami pada anak yatim dan asnaf merupakan aspek yang sangat krusial dalam pendidikan Islam. Selain itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif, seperti pembinaan agama, agar peserta didik tidak hanya memahami ajaran agama secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- (1) Bagaimana pelaksanaan pembinaan agama Islam pada anak yatim dan asnaf?
- (2) Bagaimana penengaruh pembinaan agama dalam pendidikan agama Islam pada anak yatim dan asnaf?.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis pendekatan korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antarvariabel tanpa manipulasi terhadap subjek penelitian. Penelitian ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara pembinaan agama dan pembentukan karakter Islami anak yatim dan asnaf. Dalam penelitian ini, variabel indenpen adalah pembinaan agama (x), sedangkan variabel dependen adalah pembentukan karakter islami (y). (Jailani, 2023). Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Anak Yatim dan Asnaf As-Solihin, Kanchong Darat, Selangor, Malaysia. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli - peSeptember 2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak yatim dan asnaf yang mengikuti

kegiatan pembinaan agama di lembaga tersebut. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling, sehingga seluruh populasi yang berjumlah 23 anak dijadikan sebagai sampel penelitian.

Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari anak yatim dan asnaf sebagai responden penelitian melalui angket (kuesioner) yang berkaitan dengan pembinaan agama dan pembentukan karakter Islami. Data sekunder diperoleh dari dokumen lembaga, buku, dan jurnal ilmiah yang relevan dengan penelitian.(Sigt, 2021). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner) dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai pembinaan agama dan pembentukan karakter islami sebagai teknik utama untuk memperoleh data primer dan dokumentasi sebagai data pendukung.(Hartono, 2018). Data yang diperoleh dari hasil angket dianalisis menggunakan analisis statistik kuantitatif. Analisis data dilakukan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh pembinaan agama terhadap pembentukan karakter Islami anak yatim dan asnaf. Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui uji validitas dan uji reliabilitas angket, sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

	P Value
Breush -Pagan Test	0.011

Tabel 2. Hasil uji regresi linear sederhana

	P Value
X	0.000

Tabel 3. Hasil uji koefisien determinasi

	Y
R-Square	0.747

Dari tabel 1 diatas dapat diketahui nilai P Value sebesar 0.011 lebih kecil dari 0.05, sehingga terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Kemudian tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa nilai P Value dari variabel independen adalah sebesar 0.000, Nilai tersebut kurang dari 0.05, yang berarti pembinaan agama (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu karakter islami anak yatim dan asnaf (Y).

Selanjutnya, berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R-Square) sebesar 0,747 atau 74,7%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pembinaan agama berpengaruh terhadap pembentukan karakter Islami anak yatim dan asnaf sebesar 74,7%, sedangkan sisanya sebesar 25,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Terdapat pengaruh antara pembinaan agama terhadap karakter islami anak yatim dan asnaf di kanchong darat, Selangor, Malaysia. (2) Sumbangan pengaruh variabel pembinaan agama terhadap pembentukan karakter Islami anak yatim dan asnaf sebesar 74,7%, sedangkan 25,3% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Rumah Anak Yatim dan Asnaf As-Solihin yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penelitian dan penyusunan artikel ini, serta kepada DZURRIYAT: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini atas kesempatan yang diberikan untuk mempublikasikan karya ilmiah ini

DAFTAR RUJUKAN

- Amaliyah, N., Setiawan, C. dan Rahman, A. (2023) "Pembinaan Akhlak Melalui Penyuluhan Agama terhadap Narapidana Anak di LPKA Kelas 1 Palembang," 29, hal. 58-71. Tersedia pada: <https://doi.org/10.19109/intizar.v29i1.16584>.
- Dan, K., Di, K. dan Yatim, A. (2025) "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER ISLAMI MELALUI KEGIATAN," 3(3), hal. 6-15. "fulan" (2023), 2(5), hal. 321-338.
- Hartono, J. (2018) *Metoda pengumpulan dan teknik analisis data*. Yogyakarta.
- Huda, M. (2024) "AJARAN IMAM AL GHOZALI DALAM JUPIDA : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini," 02, hal. 145-159.
- Iswahyudi, M. et al. (2025) "Pembentukan Karakter Islami Anak melalui Pembelajaran dan Bimbingan Mengaji di TPA Cilongkrang," 5(1), hal. 1-8.
- Jailani, M.S. (2023) "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," 1, hal. 1-9.
- Kabupaten, T. dan Tengah, A. (2021) "No Title," 6(1).
- Sapitri, D., Rosyadi, A.R. dan Rahman, I.K. (2022) "Pendidikan Karakter Islami Anak Usia Dini Berbasis Fitrah di Taman Kanak-kanak," 6(6), hal. 7334-7346. Tersedia pada: <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3657>.
- Sigt, H. (2021) *Metode Penelitian bisnis: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Malang: Media Nusa Creative.